

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu cabang ilmu yang menekankan pada interaksi manusia dan menggunakan percakapan mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena tersebut.¹ Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Metode paling mendasar untuk mengkarakterisasi kejadian-kejadian saat ini, baik yang alami maupun yang disebabkan oleh manusia, adalah studi deskriptif. Bentuk, ciri, variasi, keterkaitan, kesejajaran, dan ketidaksesuaian antara aktivitas dengan fenomena lain semuanya dikaji dalam mata kuliah ini. Fenomena yang dihasilkan merupakan realitas aktual, dan temuan penelitian disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan tidak dimanipulasi. Tujuan umum dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi yang metodis dan dapat dipahami tentang subjek atau item yang diteliti.²

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ini terkait dengan segala aspek yang memiliki makna dalam sejarah kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu, baik itu perorangan, keluarga, kelompok atau pranata sosial dalam masyarakat. Metode penelitian yang mendalam untuk memahami berbagai aspek dari suatu lingkungan kerja tertentu. Dalam

¹Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 192.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 21.

studi kasus ini, peneliti dapat dilakukan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas, kepuasan kerja, dinamika tim, budaya perusahaan, atau dampak perubahan manajemen dalam sebuah organisasi.³

Penelitian ini tentang peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan prespektif manajemen sumber daya insani di “UD Syaeba Mandiri sukses” dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana upaya dilakukan untuk mendeskripsikan, mengkaji dan menganalisis mengenai peran lingkungan kerja di “UD Syaeba Mandiri Sukses” dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada pendekatan kualitatif sangat sangat penting dan utama sebab dalam penelitian kualitatif ini, instrumen peneliti menjadi sebuah kunci dalam pengumpulan data serta pengumpulan informasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Di dalam penelitian kualitatif mengisyaratkan bahwa peneliti merupakan sebagai penentu dan instrumen dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif adalah instrumen manusia yang berfungsi sebagai seseorang yang menentukan fokus penelitian, kemudian memilih dan menentukan informan yang tepat sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, kemudian menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan dari temuannya.⁵

³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 112.

⁴ Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif* (Zifatama Publisher 2015), 51.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, 211.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di *home industry* UD Syaeba Mandiri Sukses yang tepatnya berada di Nambangan, Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data, menurut Bogdan dan Biklen, adalah bahan-bahan yang belum diolah yang dikumpulkan oleh peneliti lapangan. Dokumen merupakan kumpulan data yang dapat dijadikan landasan analisis. Dokumen yang didokumentasikan secara aktif oleh peneliti, seperti catatan observasi lapangan dan protokol wawancara, disebut sebagai data. Buku, catatan, gambar, surat kabar, artikel, dokumen resmi, dan hal-hal lain yang dihasilkan oleh orang lain atau ditemukan oleh peneliti merupakan contoh data.⁶

Data untuk penelitian ini dilakukan di UD Syaeba Mandiri Sukses memuat data kualitatif berupa fakta, peribahasa, dan teks yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara pada UD Syaeba Mandiri Sukses untuk tujuan penelitian, dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, penelitian ini berfokus pada bagaimana lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan di UD Syaeba Mandiri Sukses. Dalam penelitian kualitatif, sumber data berupa kata-kata dan tindakan menyediakan sebagian besar data; data tambahan, seperti dokumen, merupakan bagian sisanya. Data dipisahkan menjadi data primer dan sekunder tergantung pada sumber datanya.⁷

⁶Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 198.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, 225.

1. Sumber Data Primer

Peneliti mengumpulkan data primer dari berbagai sumber. Informasi yang dikumpulkan berasal langsung dari peserta studi lapangan, baik individu, kelompok, maupun organisasi. Penelitian ini menggunakan sumber data yang dikumpulkan melalui observasi.⁸ Informan yang diwawancarai pada penelitian ini adalah pemilik serta delapan karyawan UD Syaeba Mandiri Sukses yang memiliki tugas pada bidang produksi, press produk dan packing produk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan informasi ketika data sedang dikumpulkan. Misalnya, gambar terkait kinerja, data dokumen, dan lain-lain. Sumber data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk menyediakan data terkait penelitian UD Syaeba Mandiri Sukses dan referensi terkait penelitian: buku, majalah dan lainnya.⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka metode pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis. Peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria data yang telah ditentukan jika tidak mengetahui cara mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi.¹⁰

⁸Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 93.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, 224.

¹⁰Ibid, 224.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mana peneliti terjun langsung ke dalam topik penelitian. Observasi merupakan suatu metode pengamatan yang meliputi kegiatan penyelidikan mengenai suatu objek. Metode observasi yang digunakan meliputi analisis data yang ada.¹¹

Perolehan data yang didapatkan dalam observasi merupakan data-data yang terbukti tentang peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan perspektif manajemen sumber daya insani yang telah dilakukan oleh UD Syaeba Mandiri Sukses.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai subjek penelitian dan informan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan sesuai rumusan masalah penelitian. Dengan melakukan wawancara penelitian peneliti dapat memperoleh data berupa informasi, persepsi, pendapat dan pengetahuan.¹²

Penelitian ini menanyakan kepada peneliti secara langsung tentang apa yang sudah ada. Data yang diperoleh dari observasi memberikan bukti mengenai peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan dari sudut pandang manajemen sumber daya Insani di UD Syaeba Mandiri Sukses. Wawancara dilakukan sesuai rencana, dan serangkaian pertanyaan diajukan untuk mengidentifikasi permasalahan di lokasi penelitian, peneliti melakukan wawancara diantaranya adalah dengan Ibu Tri Wahyuni sebagai

¹¹Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 104.

¹²Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

owner, Ibu Nik sebagai packing, Bapak Indra sebagai produksi, bapak Badik sebagai kurir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan strategi pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui penggunaan catatan yang dibuat dari data yang sudah ada di lokasi penelitian dan data yang disimpan di organisasi yang mendukung analisis penelitian.¹³ Data dokumentasi dalam penelitian ini menunjukkan peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan dari perspektif manajemen sumber daya insani di UD Syaeba Mandiri Sukses.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan berupa informasi dan dihubungkan dengan data lain untuk memperjelas data tersebut. Analisis data mengacu pada proses pemeriksaan dan pengorganisasian data secara sistematis berdasarkan wawancara, observasi, catatan lapangan, dan lain-lain. Dikumpulkan oleh peneliti setelah pengumpulan data.¹⁴ Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Salah satu cara memilih komponen yang relevan dengan topik penelitian adalah melalui reduksi data. Reduksi data adalah hasil analisis data yang mengelompokkan data yang telah direduksi untuk memberikan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R dan D*, 240.

¹⁴Affiuddin dan Beni Ahmad Saebadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia 2009), 145.

wawasan selain mengklasifikasikan, menghilangkan, dan mengendalikan apa yang diperlukan dan tidak berguna. Data yang peneliti perlukan dapat ditemukan melalui observasi.¹⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan dikenal sebagai penyajian data. Diagram, matriks, jaringan, dan grafik semuanya dapat digunakan untuk menggambarkan data. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan wawasan yang diperoleh ketika data disajikan.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah sebuah kegiatan penarikan kesimpulan dengan tetap mengacu pada fokus dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan bisa diolah dengan cara terbuka sehingga kesimpulan yang tadinya belum jelas, maka akan bertambah menjadi lebih terinci serta terarah. Kesimpulan dari penelitian ini nantinya akan dilakukan pemeriksaan ulang sepanjang kegiatan penelitian berlangsung dengan tujuan untuk menguji kebenaran. Serta diharapkan dapat menjadi hasil penelitian yang bisa menjawab fokus penelitian dari permasalahan yang ada yang telah ditentukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pendekatan triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data. Triangulasi adalah suatu metode pengumpulan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)* (Bandung : Alfabeta, 2014), 341.

¹⁶Ibid, 342.

data yang mengintegrasikan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya.¹⁷

1. Triangulasi Metode

Metode Triangulasi merupakan teknik dengan cara melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh informasi dan menetapkan fakta untuk memverifikasi informasi tersebut.¹⁸ Peneliti juga menggunakan berbagai macam informan. Peneliti menggunakan teknik observasi selama wawancara untuk membenarkan penggunaan pendekatan wawancara.

2. Triangulasi Sumber Data

Peneliti mencari pengetahuan dengan menggunakan berbagai teknik dan sumber data. Selain metode observasi dan wawancara, sumber data lain seperti catatan sejarah, dokumen pemerintah dan swasta, gambar, dan foto juga dapat digunakan. Setiap pendekatan menawarkan data atau bukti unik, yang pada akhirnya menghasilkan perspektif unik terhadap isu yang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pengumpulan informasi di UD Syaeba Mandiri Sukses tentang kontribusi lingkungan kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia. Penulis secara pribadi mengunjungi subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan proses pengumpulan multi-tahap. Penelitian telah dilakukan dan itu meliputi:

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2017), 327 .

¹⁸Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta : GEMA, 2010).

1. Tahap Pra-Lapangan

Persiapan desain penelitian, pemilihan wilayah penelitian, pemilihan sumber informasi, dan penyusunan dokumen penelitian semuanya termasuk dalam tahap pra lapangan.¹⁹

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Memahami latar penelitian adalah langkah pertama dalam tahap kerja lapangan, yang melibatkan pengumpulan data untuk melakukan observasi lapangan.²⁰

3. Tahap Analisis Data

Pengumpulan data, penyusunan, analisis, dan pemeriksaan keabsahan data semuanya termasuk dalam tahap analisis data. Selain itu, kesimpulan diambil dari data penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tugas yang dilakukan peneliti untuk menyusun temuan penelitiannya termasuk dalam tahap pelaporan.

¹⁹Moelong, *Penelitian Kualitatif*, 125.

²⁰Ibid, 127.

